

DAMPAK PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SD/MI: *LITERATUR REVIEW*

Riska Dwi Safitri¹, Erwinestri Hanidar Nur Afifi²

¹Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong

¹e-mail: estri.hanidarafifi@gmail.com

²e-mail: riskadwi3112@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out and find information about the impact of online learning on SD/MI students. The study used the literature review method. The results showed that the learning process during the pandemic changed by using a remote network. This has an impact on teachers because they are less than optimal in providing learning materials and disrupting the learning process which causes the expected learning objectives to not be achieved. So that it makes the material incomplete and the use of learning media in online learning is not optimal. Students' assessments are also hampered by mere cognitive assessments. Another impact is also felt by students where they feel that online learning makes them unable to study face-to-face with the teacher. Accustomed to studying with their friends while joking. Adapting to online learning certainly takes time for students. A gradual process is needed so that students are able to accept changes in the new learning system for them.

Keywords: *online learning, covid-19 pandemic*

Received April 1, 2021

Revised Mei 12, 2021

Accepted Juni 6, 2021

1. PENDAHULUAN

Saat ini sedang marak-maraknya wabah coronavirus. Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat (pakpahan, R & Fitriani Y 2020). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Sari D.P 2020, May). Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi covid-19 sebanyak 2 kasus (Dewi W.A.F 2020) Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang dinyatakan positif corona. Menurut (Syah,2020) pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Coronavirus atau virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu (Fadli, 2020). Salah satu kebijakan mencegah penyebaran virus ini adalah dengan lockdown. Kebijakan lockdown adalah pemerintah dapat mengurangi jumlah masyarakat yang terdampak virus (Yunus, N. R., & Rezki, A. 2020).

Virus corona atau dikenal juga dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernafasan orang yang terjangkit, virus ini umumnya dikenal sebagai Covid-19 (Lai et al., 2020). Virus ini bahkan membuat kita melakukan kebiasaan baru bahkan di lembaga peradilan dan dunia pendidikan (Aji, 2020; Sodik, 2020). Coronavirus sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili *Orthocroavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales* (Yunus & Rezki, 2020). Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arum, 2020), pemerintah Indonesia masih hanya melakukan penanganan berupa pembatasan social saja (*social distancing*). Padahal banyak kalangan yang menganggap bahwa lebih efektif menerapkan sistem karantina wilayah atau *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus ini agar tidak menginfeksi lebih banyak orang (Nurhalimah, 2020).

Selaras dengan itu, penelitian dari (Telaumbauna, 2020) menyebutkan bahwa pemerintah dituntut untuk menangani ancaman nyata Covid-19.

Corona Virus Disease 2019 ini awal penyebarannya terjadi di kota wuhan (Okada et al., 2020). Sehingga merupakan hal yang wajar banyaknya Negara yang mengambil kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi di Negara masing-masing dan membuat hubungan antara beberapa Negara menjadi tidak berjalan baik salah satunya negara Australia dengan negara-negara pasifik (Laila, 2020).

Saat ini, tercatat data yang dilansir oleh (Tirto. Id, 2020) bahwa per tanggal 13 april 2020 tercatat di Indonesia sembuh serta 339 lainnya dinyatakan meninggal. Sebelumnya WHO mengatakan Covid-19 tergolong virus yang eskalasi penyebarannya sangat tinggi juga menyebar di banyak skali negara *Concern* (PHIEC) sejak tanggal 30 januari 2020 (Tim Kerja Kementrian Dalam Negeri, 2020).

Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015, hlm. 1) “pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas”. Thorme dalam Kuntarto (2017, hlm. 102) “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, *streaming* video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan video *streaming online*”. Sementara itu Rosenberg dalam Alimuddin, Tawany & Nadjib (2015, hlm. 338) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Ghirardini dalam Kartika (2018, hlm. 27) “daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan”. Sementara itu menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Menurut Imania (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Menurut Selvi (2010) menjelaskan bahwa pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran.

Adapun alasan dan tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di SD/MI. Selain itu, permasalahan tersebut tentu harus tetap dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat. Hal terpenting untuk menciptakan kemandirian dan keterampilan belajar peserta didik ditengah pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah literatur review. Literatur review yang peneliti gunakan adalah menganalisis beberapa artikel. Kemudian, dari artikel-artikel tersebut peneliti mendapatkan informasi tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran daring di SD/MI. Sumber data yang peneliti gunakan adalah Google Scholar. Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan penelusuran dengan menggunakan kata kunci “Pandemi Covid-19” dan “Pembelajaran Daring”. Berdasarkan penelusuran menggunakan kata kunci tersebut, peneliti memperoleh berbagai macam jurnal dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dari hasil analisis data-data artikel yang kami dapatkan, peneliti menyajikan hasil tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Analisis Artikel			
No	Judul Jurnal	Identitas Jurnal	Hasil Review
1.	DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA,	Penulis Muchammad Tsaqif Ardani Kurniawan	Dampak negatif yang terjadi dalam proses pembelajaran terkait teknis pembelajaran online serta psikologis siswa, orang tua dan tenaga pendidik yang perlu penyesuaian dalam melakukan metode pembelajaran yang masih terbilang baru di Indonesia ini.
2.	DAMPAK SISTEM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DARING AKIBAT COVID-19 TERHADAP SISWA	Penulis Gurita Arum Sari, Jurnal IKA Vol. 8 No. 2 Desember 2020	Dampak positif kegiatan belajar mengajar (KBM) daring bagi siswa antara lain siswa dapat menambah nilai kemandirian dan pendewasaan individu, siswa hidup bersih dan sehat, siswa mempunyai pengetahuan mengenai <i>covid-19</i> , siswa sering dan senang membantu orangtua.
3.	DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SELAMA COVID-19	Penulis Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya Tusyantari, Meidawati Suswandari, Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.2 No.1, April 2021, 9-15	Dampak dari pandemic <i>covid-19</i> ini terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat dilakukan dengan baik. <i>Covid-19</i> begitu besar dampaknya terhadap dunia.
4.	DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR	Penulis Wahyu Aji Fatma Dewi, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.2 No.1, April 2020	Dampak <i>covid-19</i> terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat dilakukan dengan baik. Menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, <i>classroom</i> , <i>zoom</i> , <i>google doc</i> , <i>google form</i> , maupun melalui grup <i>whatsapp</i> .
5.	DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR	Penulis Hanifah Nurazkiyah, Nurul Agustin, Dian Trihartini, Intan Maelanajimah, Rosanda Unafa, Kuliah Kerja Nyata Bersama Melawan Covid-19,	Pelaksanaan pembelajaran daring di tengah pandemic tidak sepenuhnya terlaksana tanpa halangan, apalagi pelaksanaan di sekolah dasar.

Universitas			
6.	PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PSIKOLOGIS SISWA TERDAMPAK SOCIAL DISTANCING AKIBAT COVID-19	Penulis Safira Ronah Mahmudah, Jurnal Al-Mau'izhoh Vol.2 No.2, November 2020 Negeri Semarang	Pembelajaran daring menjadi salah satu alternatif untuk menggantikan pembelajaran konvensional di tengah pandemic <i>covid-19</i> .
7.	THE IMPACT of COVID-19 PANDEMIC On Learning implementation of PRIMARY and SECONDARY SCHOOL LEVELS	Penulis P. Ayu Suci Lestari, Gunawan, Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, Vol.1 No.2, 2020	Penerapan social distancing untuk mencegah penyebaran <i>covid-19</i> . Social distancing juga diterapkan dilingkungan sekolah.
8.	DAMPAK COVID-19 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR	Penulis Ririn Ayu Nita Safitri, Nursiwi Nugraheni, Pendidikan Universitas Negeri Semarang	Sistem pembelajaran daring dengan memanfaatkan <i>platform</i> digital pada jenjang sekolah dasar dan menengah cenderung mengubah wajah pendidikan kearah yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih menyenangkan.
9.	DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PROSES PENGAJARAN BAGI GURU DAN SISWA	Penulis Mastura, Rustan Santaria, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol.3 No.2, Agustus 2020	Munculnya pandemic <i>covid-19</i> kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah atau pembelajaran daring.
10.	DAMPAK SISTEM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19,	Penulis Nurul Hidayah, STAI Ibnu Rusyd	Karena pandemic ini, peserta didik kurang dalam mempersiapkan diri. Seperti motivasi peserta didik yang kurang dalam mengikuti pembelajaran daring.

- | | | | |
|-----|--|--|---|
| 11. | DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP SISWA USIA 5-8 TAHUN | Penulis Nana Sutarna, Arrofa Acesta, Nika Cahyanti, Sendi Fauzi, Giwangsa, Dedi Iskandar, Harmawati, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6 Issue (2020) | Belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring pada masa <i>covid-19</i> memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi guru, orang tua, dan siswa. |
| 12. | PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19, | Penulis Luh Devi Herliandry, Maria Nurhasanah, Heru Enjelina Suban, Heru Kuswanto, Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.22 No.1, April 2020 | Pembelajaran daring sangat berdampak terhadap siswa usia sekolah dasar, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi kurang bersosialisasi, siswa mengalami kekerasan verbal, kurangnya kedisiplinan dalam pembelajaran di rumah. |
| 13. | PEMBELAJARAN DARING DAN DAMPAK KAJIAN PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR | Penulis Anissa Etika Arum, Endang Susilaningsih, Seminar Nasional Pascasarjana 2020 | Pembelajaran online memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. |
| 14. | DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 | Penulis Ni Nyoman Serma Adi, Dewa Nyoman Oka, Ni Made Serma Wati, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.5 No.1 2021 | Dampak positif adanya pandemic COVID-9, mengajak guru, siswa dan orang tua mengenal teknologi. |
| 15. | DAMPAK PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD | Penulis Syamsuddin, Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol.4 No.1 Mei 2021 | Pembelajaran daring memberikan dampak positif dan negatif selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari berbagai kendala dan kelebihan yang dimiliki pembelajaran jarak jauh. |
| 16. | DAMPAK PANDEMI | Penulis Andina Amalia, Nurus | Sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) atau dikenal juga dengan jarak |

	COVID-19 TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI INDONESIA,	Sa'adah, Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga	jauh di masa pandemic <i>covid-19</i> memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa.
17.	DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN,	Penulis Matdio Siahaan, Jurnal kajian Ilmiah (JKI), Edisi khusus No. 1 (juli 2020)	Kegiatan belajar di beberapa sekolah di Indonesia, sebagian besar dapat berjalan dengan baik. Masih terdapat kekurangan karena adanya kendala-kendala yaitu ada keterbatasan kemampuan adaptasi dan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa.
18.	DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN ONLINE,	Penulis Cecilia Engko, Paul Usmany, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Vol.6 No.1 (2020)	Jika dilihat dalam perspektif sosiologi, kebijakan ini merupakan langkah yang tepat dilakukan dalam situasi ini. Seperti ada percepatan agar masyarakat lebih cepat maju, dengan teknologi internet sekarang.
19.	DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR,	Penulis Ina Magdalena, Aditya Dwi Nokhriyana, Kristin Novita Sari Sipayung, Solikhatu Tsania, Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains Vol.2 No.3, Desember 2020	Proses pembelajaran yang dilakukan selama Covid-19 adalah proses pembelajaran online. Bentuk pembelajaran online selama pandemi Covid-19 adalah penggunaan zoom, google classroom dan whatsapp group.
20.	DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE DI INDONESIA	Penulis Muttaqin Choiri, Mutiara Cahyani Fajrin, Tanti Alfrida Novianti, Eva Nur Kholidah Putri Ms, Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.14 No.1 (2021)	Untuk memutus rantai penularan pandemi Covid-19, pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi. Pertumbuhan pembelajaran secara online sangat memudahkan dalam proses belajar mengajar, namun jika dinilai dari perubahan sikap siswa hal tersebut menunjukkan sisi negatif yang dapat berpengaruh pada menurunnya kualitas belajar siswa.

PEMBAHASAN

Menurut peneliti, dampak pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 di sekolah dasar yaitu siswa lebih cenderung susah memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa kurang mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran. Seperti motivasi siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran daring. Fasilitas yang kurang memadai, menjadi salah satu penyebab siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring. Ada beberapa siswa yang cepat menangkap pembelajaran, namun ada juga beberapa yang lambat menyerap pembelajaran sehingga siswa ini akan tertinggal dalam pembelajaran tersebut. Kemudian dapat kita lihat lagi bahwa siswa yang biasanya mengikuti pelajaran di kelas dengan teman-teman harus dihadapkan dengan belajar di rumah sendiri sehingga siswa merasa jenuh. Siswa yang belajar di rumah sendiri tanpa didampingi oleh orang tua juga akan berdampak pada hasil belajarnya yang kurang maksimal. Dampak terhadap siswa yaitu libur panjang yang terlalu jenuh, membuat mereka ingin keluar rumah. Karena selama ini sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka, siswa terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para guru, dengan adanya Covid-19 pada proses pembelajaran daring membuat para siswa perlu waktu untuk beradaptasi terkhususnya anak SD/MI.

Pandemi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi sangat terganggu, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik di kelas selama pandemi pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring memerlukan sebuah media pembelajaran untuk mengefektifkan pembelajaran. Pembelajaran daring menjadi sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran daring seperti Whatsapp, *Google Classroom*, quizizz, dan youtube agar menjadi efektif (Daheri et al., 2020; Permata & Bhakti, 2020; Santosa et al., 2020; Setiyani et al., 2020; Widyantara & Rasna, 2020). Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas.

Pengimplementasian pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19 ini mampu menunjang proses pembelajaran menjadi lebih efektif, terutama pada era global saat ini dimana transfer informasi berlangsung secara cepat. Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak positif. Beberapa diantaranya adalah memberikan kemajuan bagi pendidikan di Indonesia karena 75% siswa melaksanakan pembelajaran daring secara bersamaan selama pandemi Covid-19 (Zaharah, et al., 2020). Gurupun menjadi semakin inovatif dalam mengemas bahan ajar dan semakin kreatif mengembangkan metode pembelajaran untuk menarik antusiasme siswa (Viner et al., 2020). Selain itu siswa juga terdorong untuk memanfaatkan gadgetnya tidak hanya untuk bersosial media semata, tetapi untuk mencari berbagai referensi dari internet guna menyelesaikan tugas mereka (Selvan & Hussain, 2020).

Penggunaan sistem pembelajaran daring juga dapat mengubah wajah pendidikan ke arah yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih menyenangkan (Owusu-Fordjour et al., 2020). Hal tersebut juga didukung oleh Sobron et al. (2019) yang menyatakan implementasi pembelajaran secara daring tergolong dalam kategori baik yang ditunjukkan dengan semangat para siswa dalam mengikuti pembelajaran berlangsung. Dengan demikian pembelajaran daring tetap dapat dioptimalkan meskipun tanpa melalui tatap muka secara langsung.

Pembelajaran secara daring memang menjadi solusi untuk tetap melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi. Akan tetapi selain memiliki dampak positif, implementasi pembelajaran secara daring di masa pandemi ini juga mengalami beberapa kendala yang dialami oleh guru, siswa maupun orang tua siswa. Sebagian besar guru menyatakan bahwa waktu mengajar menjadi berkurang dan dikhawatirkan dapat berdampak pada prestasi siswa. Selain itu tak sedikit para guru termasuk guru-guru senior masih kurang memahami cara pengimplementasian sistem pembelajaran secara daring, ditambah pula dengan koneksi internet yang tidak stabil karena digunakan secara bersamaan dan serentak (Zaharah et al., 2020).

Pelaksanaan pembelajaran daring berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa, sebagian siswa mengatakan bahwa selama pembelajaran daring dilaksanakan hasil belajar menurun. Hal ini disebabkan materi yang disampaikan guru dipahami sangat kurang daripada pembelajaran tatap muka. Selain itu, minat belajar siswa menjadi berkurang karena berbagai kendala yang dihadapi seperti jaringan tidak stabil, serta adanya gangguan-gangguan dari lingkungan sehingga siswa malas belajar karena merasa terganggu. Fasilitas menjadi sangat penting untuk kelancaran proses pembelajaran, seperti buku, ataupun handphone yang akan memudahkan pembelajaran secara daring. (Purwanto, 2020). Siswa juga merasa terbebani karena sebagian guru memberikan tugas secara berlebihan yang siswa tidak mampu mengatasinya.

SIMPULAN

Dampak pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar yaitu siswa lebih cenderung susah memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa kurang mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran. Seperti motivasi siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran daring. Pandemi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi sangat terganggu, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka langsung antara guru dan peserta didik di kelas selama pandemi pembelajaran berubah menjadi pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa, sebagian siswa mengatakan bahwa selama pembelajaran daring dilaksanakan hasil belajar menurun. Hal ini disebabkan materi yang disampaikan guru dipahami sangat kurang daripada pembelajaran tatap muka. Selain itu, minat belajar siswa menjadi berkurang karena berbagai kendala yang dihadapi seperti jaringan tidak stabil, serta adanya gangguan-gangguan dari lingkungan sehingga siswa malas belajar karena merasa terganggu.

SARAN

Pelaksanaan pembelajaran daring ditengah pandemi tidak sepenuhnya terlaksana tanpa halangan, apalagi pelaksanaan di sekolah dasar. Masih ada begitu banyak keterbatasan yang menghalangi terlaksananya pembelajaran daring secara maksimal yaitu penguasaan teknologi yang masih rendah, sarana prasarana yang belum memadai, akses internet yang masih terbatas serta kurang siapnya penyediaan anggaran. Dampak pembelajaran secara daring di tingkat sekolah dasar juga menyentuh seluruh pihak yang terkait seperti siswa, guru dan orang tua. Belum adanya sistem yang baku yang menjadi pegangan sistem pembelajaran jarak jauh menyebabkan semakin sulitnya tercapainya tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring di tingkat sekolah dasar sangat membutuhkan peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaannya, namun keterbatasan orang tua soal waktu dan juga keterbatasan penguasaan teknologi turut menghambat pelaksanaannya, oleh karena itu sangat diperlukan adanya pelaksanaan bimbingan belajar untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <http://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Rizqon Halal Syah Aji. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar'i. Vol. 7, No. 5 (2020).
- Purwanto,dkk.2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and counseling*. Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online: 2716-4446
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *ADALAH*, 4(1), 49-56.
- Heryan, Muhammad. 2020. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. <https://www.kompasiana.com/muhammadheryan5091/5eaa9096d541df10cb598de2/dampak>

- posistif-dan-negatif-pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19 diakses pada 21 November 2020 pukul 09.00 WIB.
- Dian Ratu, Hascaryo, Barokah. 2020. *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Sinestesia, Vol. 10, No. 1, April 2020.
- Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 634.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Firman, & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 5(1).
- Zaharah, Z., Kirilova, G. L., & Windarti, A. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, 7(3), 269-282.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathorini. (2020). Variations of Models and Learning Platform for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat; Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII (7/I), 6. Internet
- WHO. (2019). Coronavirus disease (COVID-19) pandemic. <https://www.who.int/emergencies/disease/novel>
- Ashari, M. 2020. Proses pembelajaran daring di tengah antisipasi penyebaran virus corona dinilai belum maksimal. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembelajaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>
- Handayani, D., D. R. Hadi., F. Isbani-ah., E. Burhan., & H. Agustin. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respiratori Indo. Volume 40 (2): 119-129.*
- Unissula. 2020. *Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Bagi Pendidikan Karakter*. <http://unissula.ac.id/c24-berita-unissula/dampak-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-bagi-pendidikan-karakter/>
- Yunitasari, Ria, dkk. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada masa COVID-19. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 (3) hal 232-243.*
- Putria, H. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 861-872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Santoso, F.A. (2020). Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2 (1), 49-54.